

DAFTAR PUSTAKA

- Crofton, J, Norman, H, Fred, M, 1998 Tuberkulosis Klinik Jakarta, Widia Medika. Cetakan Pertama hal. 132-133
- Davies, P.D.O, 1984. The Pathogenesis of Tuberculosis. Post Grad Doctor : 4 : 236-40.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta.
- Franzens, Linsk J.A, 1983, Clinical Aspiration Cytology: J.B. Lippincott Company, London. Hal.1-8.
- Kanai Koni.1990. Introduction to Tuberculosis and Mycobacteria, hal. 41, 58, 59
- Koneman EW, 1998, in : Diagnostic Microbiology. Mycobacteria, Third ed. Philadelphia :JB Lippincott Co.:535-70
- Misnadiarly, 1979. Lymphadenitis Tuberkulosa, Laporan Kerja Praktek (skripsi), Institut Teknologi Bandung, Dep. Biologi Bandung.
- Misnadiarly, 1988. Perkembangan Ilmu Pengetahuan tentang Tuberkulosis, Cermin Dunia Kedokteran no. 50. hal. 26
- Misnadiarly, Loekman H. Siregar, Cyrus H. Simajuntak, Cynthia, dan Dorkas, 2001 A Typical Mycobacteria Infection in Extra Pulmonary Tuberculosis Disease in Some Hospital in Jakarta and Bandung, Indonesia, Majalah Medica no, 7 Tahun ke xxvii, hal. 425.
- Metre, M, Jayaram,1987. Cit Fost Bacillin in Aspiration Smear From Tuberculous Lymph Nodes Analysis of 255 Cases; Acta Citologica 31.
- Neisel Harahap-A, Barus, 1998. Seminar Sehari Pemberantasan Penyakit TBC, Majalah Kedokteran, Medan, 23 Maret hal. 1-2.
- Orel, S.R. 1986. Manual and Atlas of Fine Needle Aspiration Cytology. Churchill Livingstone, Edinburgh : 50.

- Pearce, E.C. 1992. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedic. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Hal. 163.
- Rdley, D. S. 1987. Rationale for the Histological Spectrum of Tuberculosis, Basis for Classification : Pathology 19;:186-192
- Starke. JR, Jacobs RF and Jereb, J. 1992. Resurgence of Tuberculosis in Children. J. Pediart :120 : 839-55.
- Toman, K. 1979. Tuberculosis Case Finding and Chemotherapy Questions and Answers, Geneve : WHO



Lampiran 1.

Penelitian chi-square Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap penderita sangkaan TBC Spesifik dan Non Spesifik.

Tahun 2004

SAMPLE	SANGKAAAN TBC		TOTAL
	Spe	Non Spe	
Pria	69	21	90
Wanita	45	20	65
Total	114	41	155

Sample	Sangkaan TBC	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Pria	Spe	69	66.193546	2.8004516	7.87617107	0.118988904
	Non Spe	21	23.806452	-2.806452	7.8761707	0.330841857
Wanita	Spe	45	47.806452	-2.806452	7.8761707	0.164751208
	Non Spe	20	17.193548	2.8064516	7.8761707	0.458088725
Total		155	155			1.072668773

Ho : Tidak ada perbedaan frekuensi antara pria dan wanita

H1 : Ada perbedaan frekuensi antara pria dan wanita

X^2 hitung = 1.0726688

X^2 tabel : (db = 1, 0.05) = 3.84

(db = 1, 0.01) = 6.64

X^2 hitung lebih kecil X^2 tabel (0,01) terima Ho tolak H1.

Lampiran 2.

Perhitungan chi-square Pengaruh Faktor Umur Terhadap Penderita Sangkaan TBC Spesifik dan Non spesifik.

Kelompok Umur tahun 2004

SAMPLE	SANGKAAN TBC		TOTAL
	Spe	Non Spe	
0-15	35	11	47
16-40	56	22	78
>41	23	8	31
Total	114	41	155

Sample	Sangkaan TBC	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
0-15	Spe	35	34.346154	1.6538462	1.4275148	0.012447239
	Non Spe	11	12.653846	-0.65385	0.4275148	0.033785364
16-40	Spe	56	57.0000	-1.00000	1	0.01754386
	Non Spe	22	21.0000	1.00000	1	0.047619048
> 41	Spe	23	22.653846	0.3461538	0.1198225	0.005289278
	Non Spe	8	8.3461538	-0.346154	0.1198225	0.014356611
TOTAL		155	155			0.131041399

Ho : Tidak ada perbedaan frekuensi antara kelompok umur

H1 : Ada perbedaan frekuensi antara kelompok umur

X^2 hitung = 0.1310414

X^2 tabel : (db = 2, 0.05) = 5.91

(db = 2, 0.01) = 6.64

X^2 hitung < X^2 tabel (0,01) tolak H1 terima Ho

Lampiran 3.

Gambar 18. Kelompok kelompok utama kelenjar limfe di kepala dan leher. Kelompok parotis dari kelenjar limfe diperlihatkan depan telinga

